

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia saat ini mengalami perkembangan Lembaga Keuangan Syariah khususnya Perbankan Syariah yang berkembang secara pesat. Hal ini juga terjadi pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang terdiri dari BPRS (Bank Pengkreditan Mikro Syariah), BMT (Baitul Maal Wat Tamwil), dan Koperasi Syariah. Diantaranya adalah BMT yang menjadi salah satu lembaga keuangan syariah, dengan tujuan mewujudkan keinginan sebagian umat Islam mengenai jasa layanan berprinsip syariah dalam mengelola perekonomiannya. Sebagai lembaga bisnis, BMT mengembangkan usahanya pada keuangan yaitu simpan pinjam. Keberadaan BMT akan membantu perekonomian masyarakat khususnya umat muslim.

Fungsi *Baitul Maal wat tamwil* dalam konsepsi Islam merupakan kelembagaan keuangan syariah yang memiliki dimensi dan produktif dalam skala nasional bahkan global, di mana perekonomian umat terpusat pada fungsi kelembagaan ini yang mengarah pada hidupnya fungsi-fungsi kelembagaan ekonomi lainnya. Dalam hal perkembangan selanjutnya di Indonesia, didorong oleh rasa keprihatinan yang mendalam terhadap banyaknya masyarakat miskin (rata-rata beragama Islam) yang terjerat oleh rentenir dan juga dalam rangka usaha memberikan bagi mereka yang ingin mengembangkan usahanya, namun tidak dapat berhubungan secara

langsung dengan perbankan Islam (baik BMI maupun BPRS) dikarenakan usaha nya tergolong kecil dan mikro.(Yunus, 2009:7)

Karena sekarang banyak masyarakat dari menengah ke bawah yang mulai tertarik dengan BMT menjadikan BMT saling bersaing untuk menarik minat nasabah, BMT mempunyai produk-produk yang dapat ditawarkan. Produk tersebut merupakan produk pendanaan yang berupa simpanan dan produk penyaluran dana yang berupa pembiayaan. Seluruh BMT selalu mempunyai produk-produk dalam simpanan serta pembiayaan. Terdapat berbagai macam produk pembiayaan yang di tawarkan oleh KSPPS BMT ANDA yang sekarang telah berganti nama menjadi KSPPS BMT ANDA Salatiga, salah satu nya dengan cara memperkenalkan produk baru atau memberi variasi pada produk-produk lama, agar menimbulkan minat masyarakat untuk meminjam atau menyimpan dana. Karena semakin banyak nasabah maka semakin banyak pendapatan yang diperoleh KSPPS BMT ANDA.

Akan tetapi banyak di antara masyarakat khususnya masyarakat menengah kebawah yang masih belum mengenal betul tentang KSPPS BMT ANDA, bagaimana cara menjadi Anggota dan belum mengetahui persyaratan yang ada di KSPPS BMT ANDA dalam mengajukan pembiayaan. Terdapat berbagai macam produk pembiayaan yang di tawarkan oleh KSPPS ANDA Salatiga yaitu Mudharabah, Musyarakah, Ijarah dan Murabahah. Selain itu juga terdapat masalah dalam penanganan pembiayaan pada KSPPS BMT ANDA Salatiga. Pembiayaan bermasalah

merupakan salah satu resiko besar yang sering terjadi dalam dunia perbankan termasuk pada KSPPS BMT ANDA yang berdampak buruk bagi penghasilan KSPPS. Salah satu dampaknya adalah angsuran pembiayaan anggota, tidak terlunasinya pembiayaan sebagian atau bahkan lebih buruknya seluruhnya tidak terlunasi. Semakin besar pembiayaan bermasalah maka akan berdampak buruk terhadap tingkat kesehatan likuiditas KSPPS. Selain itu juga dapat berpengaruh pada tingkat kepercayaan para anggota yang menitipkan dananya kepada KSPPS akan menurun.

Oleh karena itu sangat penting untuk melakukan sebuah komunikasi antara pegawai KSPPS dan nasabah harus lebih baik untuk menjelaskan prosedur pengajuan pembiayaan dan juga penanganan terhadap pembiayaan bermasalah sebagai salah satu tindakan penyehatan dan perbaikan terhadap neraca keuangan. Hal ini perlu diantisipasi sedini mungkin untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan di kemudian hari.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas penulis melakukan penelitian mengenai cara KSPPS BMT ANDA Salatiga melakukan penanganan pengajuan pembiayaan dalam bentuk TA (Tugas Akhir) yang berjudul **“ANALISIS PEMBIAYAAN PADA KSPPS ANDA SALATIGA”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dianalisis oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah jenis-jenis pembiayaan pada KSPPS BMT ANDA Salatiga?
2. Bagaimana cara pengajuan pembiayaan pada KSPPS BMT ANDA Salatiga?
3. Bagaimana pencatatan Akuntansinya?
4. Apa sajakah kendala dalam pengajuan pembiayaan di KSPPS BMT ANDA Salatiga?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada rumusan masalah diatas adalah :

1. Dapat mengetahui dan menganalisis bagaimana cara mengajukan pembiayaan pada KSPPS BMT ANDA Salatiga dengan benar.
2. Dapat mengetahui pencatatan akuntansi dan laporan keuangan pada KSPPS BMT ANDA Salatiga
3. Dapat mengetahui dan menganalisis produk-produk pembiayaan pada KSPSS BMT ANDA Salatiga.
4. Dapat mengetahui kendala-kendala yang ada di KSPPS BMT ANDA Salatiga

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari hasil penelitian analisis pengajuan pembiayaan pada KSPPS BMT ANDA Salatiga adalah :

1.4.1 Bagi Penulis

1. Dapat menambah pengetahuan tentang produk-produk pembiayaan pada KSPPS BMT ANDA Salatiga dengan benar.
2. Untuk mengembangkan keilmuan Perbankan Syariah.
3. Untuk meningkatkan pengetahuan penulis dibidang pembiayaan dalam koperasi syariah.
4. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

1.4.2 Bagi KSPPS BMT ANDA Salatiga

Anggota atau Pelanggan dapat semakin meningkat dengan berjalannya waktu, karna Anggota kini mengetahui bagaimana prosedur pelayanan jika ingin melakukan pengajuan pembiayaan. Dan hal ini dapat membuat KSPPS BMT ANDA Salatiga menjadi lembaga keuangan yang lebih maju dan berkembang.

1.4.3 Bagi Pembaca

Dapat mengetahui tentang produk-produk pembiayaan dan pengajuan pembiayaan di KSPPS BMT ANDA Salatiga yang ditawarkan untuk mempermudah untuk memulai usaha.

